

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Devision Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 9 Kota Jambi

Adinda Tri Ramadhanti*¹, Kasiono²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi

*Correspondence email: adindatriramadanti@gmail.com, email: kasiono@unbari.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 9 Kota Jambi. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen. Sementara, teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni sampel bertujuan yang membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil belajar siswa lebih tinggi menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision*.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; STAD; Hasil Belajar

Abstract. This study aims to determine the effect of applying the *Student Teams Achievement Division* learning method to student learning outcomes in economics subjects in class x SMAN 9 Jambi city. This type of research uses experiment. Meanwhile, the technique in this study used a *purposive sampling* technique, namely a *purposive sample* that requires a control class and a experimental class. The result of the study show that the application of the *Student Teams Achievement Division* learning method can improve student learning outcomes. Thus, student learning outcomes are higher using the *Student Teams Achievement Division* learning method.

Keywords: Learning Method, STAD, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Disini sudah jelas bahwa untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik fisik maupun mental dibutuhkan pembangunan pada bidang pendidikan yang baik pula.

Pendidikan harus mampu menghasilkan *output* yang mampu memberdayakan siswa menjadi manusia aktif, cerdas dan mampu menjawab tantangan zaman. Namun demikian, masih terdapat kekurangan pendidik untuk melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menyebabkan kurang seimbangnya kemampuan kognitif dan efektif peserta didik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subjek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan itu sendiri akan sangat bermakna, jika seseorang guru melakukan satu konsep atau satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi pembelajaran yang diajarkan serta diterapkan dalam proses pembelajaran pada saat ini. Pembelajaran Ekonomi tidak lagi mengutamakan penerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan proses informasi. Maka dari itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas Ekonomi dengan belajar kelompok.

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa, disini siswa melakukan komunikasi aktif sesama temannya. Dalam komunikasi tersebut siswa diharapkan dapat menguasai materi pembelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah dapat menguasai penjelasan dari kawannya dibanding dengan penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan. (Wahyuni, 2001:2).

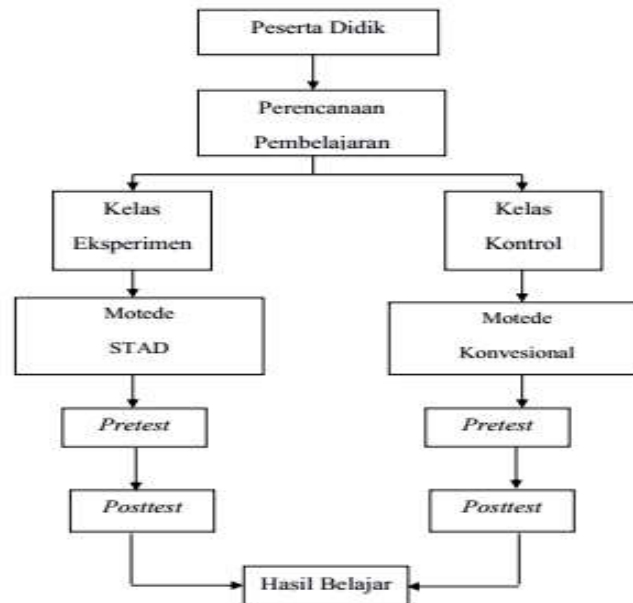
Terdapat masalah yang dialami siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi dimana pembelajaran masih terpusat kepada guru masih bersifat satu arah yang menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran yang monoton membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Ekonomi metode ceramah inilah yang membuat siswa kurang memahami pembelajaran sehingga membuat hasil belajar Ekonomi yang rendah. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas X SMAN 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode ceramah, proses pembelajaran yang berpusat kepada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif karena hanya berlangsung komunikasi satu arah.

Menurut Hamalik (2014:30), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari. Menurut Nawawi (2015:5), hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Sudjana (2011:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Susanto (2017:5), hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian akhir siswa setelah melakukan interaksi dalam pembelajaran di sekolah dinyatakan dengan suatu nilai yang diperoleh dari hasil tes dengan mengukur perubahan baik dari karakter, kreatifitas dan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang terdiri dari lima komponen utama dalam pembelajaran yaitu penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pengerjaan kuis, skor pengembangan dan penghargaan terhadap kelompok (Anas, 2014). Model pembelajaran STAD adalah model yang dalam pembelajarannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang mempunyai keragaman dalam kemampuan, jenis kelamin, hingga sukunya (Rusman, 2018). *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen (Trianto, 2017). Maka, dapat disimpulkan model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang dimana siswa mampu menciptakan suatu tim yang mampu bekerja sama dengan karakter dan kemampuan yang berbeda-beda guna mencapai suatu hasil yang sama.

Penelitian akan dimulai dengan memberikan *pretest* terhadap kedua kelompok dengan soal yang sama dan hari yang sama pada jam yang berbeda, untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah didapatkan hasil *pretest*, kemudian akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian setelah adanya *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan diadakan *post-test* pada siswa di kedua kelas tersebut, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar Ekonomi. Dimana, skema kerangka berpikir untuk pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan jenis yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen* yaitu desain ini memiliki kelompok-kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Menurut Sugiyono (2012), penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendali. Adapun desain penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rancangan Penelitian yang Dilakukan

Kelompok	Pre-Test (Tes Awal)	Treatment (Perlakuan)	Post-Test (Tes Akhir)
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Penelitian eksperimen ada tiga unsur penting yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian ini yaitu kontrol, manipulasi dan pengamatan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah uji daya pembeda (membedakan hasil antara siswa) dan uji tingkat kesukaran (taraf kesukaran soal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun uji hipotesis yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk menentukan apakah terdapat hubungan ataupun tidak dari variabel yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Mean Pada Kelas Kontrol

Kelas Interval	Xi	Fi	Fixi	$(Xi - X)^2$	$Fi (Xi - X)^2$
40 – 48	44,50	2	89	1.106,89	2.213,79
49 – 57	53,50	2	107	589,03	1.178,07
58 – 66	62,50	1	62,50	233,17	233,17
67 – 75	71,50	2	143	39,31	78,63
76 – 84	80,50	16	1.288	7,45	119,20
85 – 93	89,50	13	1.163,50	137,59	1.788,71
Jumlah		30	2.853	2.113,44	5.611,57

Tabel 3. Frekuensi Mean Pada Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Xi	Fi	Fixi	$(Xi - X)^2$	Fi $(Xi - X)^2$
37,50 – 44,50	41	2	82	720,92	1.441,84
44,60 – 51,60	48,10	0	0	390,06	0
51,70 – 58,70	58,20	5	291	93,12	465,60
59,80 – 66,80	63,30	3	180,90	20,70	62,10
66,90 – 73,90	70,40	14	985,60	22,85	319,90
74,00 – 81,00	77,50	10	895	93,12	931,20
81,10 – 88,10	84,60	2	169,20	280,56	561,12
Jumlah		36	2.612,70	1.621,33	3.781,76

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode ceramah di kelas X E4 sebagai kelas kontrol diperoleh hasil belajar pada materi permintaan yaitu siswa paling banyak menjawab soal adalah 32 dengan nilai 82,5 dan nilai yang terendah yaitu 37,5 yang hanya menjawab 15 soal dari 40 soal. Sedangkan, jumlah siswa yang mencapai KKM hanya 12 siswa, yang tidak mencaapai KKM yaitu 24 siswa, dari jumlah responden sebanyak 36 siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM dari materi permintaan. Hal ini terjadi karena belum semua siswa aktif dengan kegiatan pembelajaran. Siswa X E4 yang merupakan kelas kontrol banyak memperoleh hasil belajar yang tidak mencapai KKM karena banyak siswa menjawab salah dari soal 40 soal yang diberikan. Siswa banyak menjawab salah pada nomor 6 dan 35 sebanyak 30 siswa, soal 37 dan 36 sebanyak 27 siswa, soal 21 dan 16 sebanyak 24 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa tentang materi permintaan yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah masih kurang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* di kelas X E2 sebagai kelas eksperimen. Diperoleh hasil pada materi permintaan yaitu siswa yang paling banyak menjawab 36 soal dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 40 dengan menjawab 14 dari 40 soal yang diberikan. Sedangkan, pada hasil belajar siswa sebanyak 29 siswa yang mencapai KKM dan 7 siswa yang tidak mencapai KKM. Dari data diatas dapat dilihat bahwa sedikit siswa yang belum tuntas pada materi permintaan. Pada kelas eksperimen yaitu kelas X E2, siswa banyak menjawab salah pada nomor 24 sebanyak 26 siswa, nomor 40 sebanyak 22 siswa dan nomor 27 dan 32 sebanyak 21 siswa yang menjawab salah. Dari data di atas, dapat dilihat sedikit hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM dari 36 siswa hanya 19,5 % siswa yang tidak tuntas dan 80,5 % yang tuntas. Artinya, penggunaan metode pembelajaran *Student Team Acviement Devision* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMAN 9 Kota Jambi dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* dan konvensional metode ceramah. Pada kelas kontrol di kelas X E4 dan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* dikelas X E2 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai tuntas lebih tinggi dibanding kelas kontrol hanya 12 siswa yang mencapai KKM dari 30 siswa dan pada kelas eksperimen sebanyak 29 siswa yang mencapai KKM dari 30 siswa.

Dari data diatas dapat menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Student Teams Achivement Devision* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan hasil penelitian oleh Azizah (2022) menunjukan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Devision* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan, metode pembelajaran kooperatif yang mudah digunakan atau diterapkan dalam berbagai mata pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMAN 9 Kota Jambi, maka diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah sebesar 37,33%, dan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* sebesar 73,66%. Artinya, hasil belajar siswa lebih tinggi menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Devision*.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar lebih bervariasi. Sehingga, penggunaan metode pembelajaran yang tepat mampu pula untuk diterapkan pada bidang atau mata pelajaran lainnya dengan materi yang sesuai. Selain, mampu menerapkan nilai-nilai positif dan interaksi sosial antar siswa, serta berperan aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad. 2014. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Pasuruan: Pustaka Hulwa.
- Azizah, D. N. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA. *Jambura Geo Education Journal*, 3, (1).
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Dwi. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Malang: Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang.